

**PENINGKATAN POTENSI UKM BATIK PLAK BARAU DI DESA TEBAT
IJUK KABUPATEN KERINCI MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN**

Iin Syofia Yandra^{1*}, Jurven Sah Putra Baene², Natalius Laia³

iins95.isy@gmail.com^{1*}, jurvensahputrabaene@yahoo.com²,

laianatalius46@gmail.com³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan kesejahteraan UKM Batik Plak Barau di Desa Tebat Ijuk Kabupaten Kerinci. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha UKM Batik Plak Barau di antaranya di bidang manajemen keuangan, dalam hal ini adalah karena keterbatasan pengetahuan tentang pembuatan dan penyusunan laporan keuangan secara benar. Solusi yang ditawarkan yakni memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana untuk UKM dan penyusunan laporan keuangan. Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan tentang manajemen keuangan khususnya penyusunan laporan keuangan serta bagaimana mengelola keuangan UKM secara baik dan benar. Dengan demikian, program PKM ini berhasil memberikan dampak yang baik dalam peningkatan potensi UKM Batik Plak Barau untuk kedepannya.

Kata Kunci: UKM Batik, Pelatihan, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This Program aims to improve the potential and welfare of Batik Plak Barau SMEs in Tebat Ijuk Village, Kerinci Regency. The problems faced by Batik Plak Barau SME business actors include in the field of financial management, in this case due to limited knowledge about making and compiling financial reports correctly. The solution offered is to provide training and assistance in making simple bookkeeping for SMEs and preparing financial reports. The results of the implementation of this program show a significant increase in knowledge about financial management, especially the preparation of financial reports and how to manage SME finances properly and correctly. Thus, this PKM program has succeeded in providing a good impact in increasing the potential of Batik Plak Barau SMEs for the future.

Keywords : Batik SMEs, Training, Financial Report.

Pendahuluan

Beberapa kontribusi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah (1) meningkatkan produk domestik bruto, (2) mampu menyerap tenaga kerja didalam negeri, (3) mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan (4) dapat membantu memerangi kemiskinan dan pengangguran yang ada (Dhewanto, 2018). Namun meskipun UKM ini memiliki peran penting dan memberikan kontribusi yang cukup besar, bisnis UKM ini juga masih memiliki kelemahan saat beroperasi sehingga pemerintah perlu untuk memberikan dukungan dan sokongan agar bisnis UKM ini bisa berjalan dengan lancar.

Pada kenyataannya masih ada UKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UKM akan pengelolaan usaha. Hal ini pula yang dialami oleh UKM khususnya UKM Batik Plak Barau yang berada di Desa Tebat Ijuk Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci. Dimana UKM Batik Plak Barau masih merupakan industri skala kecil yang juga memiliki kendala dalam hal manajemennya yairu pengelolaan Keuangan.

Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UKM karena pemilik UKM mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan. Karena bisnis UKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UKM itu sendiri (Linawati dan Restuti 2015). Dampak positif pengelolaan keuangan inilah, yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Para Pelaku UKM memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya (Santosa, 2019). Sehingga berdasarkan kondisi ini perlu dilakukannya pelatihan mengenai pembukuan secara sederhana dengan menggunakan buku kas dan mengevaluasi perhitungan harga pokok produksi pada UKM Batik Plak Barau yang berada di wilayah Desa Tebat Ijuk Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan penjelasan pada analisis situasi maka permasalahan mitra terfokus pada masalah manajemen UKM yaitu mengenai manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan pada UKM Batik Plak Barau yang meliputi pencatatan dengan menggunakan kas dan mengevaluasi perhitungan harga pokok produksi (Setyaningrum dan Yunista, 2018)

Permasalahan mitra yaitu belum memahami tentang **pertama** penguasaan literasi keuangan yang mencakup Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, a) perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*); b) Kegiatan pencarian dana, adalah memanage aktivitas untuk memperoleh dana/modal, baik yang berasal dari dalam maupun luar usaha; c) Kegiatan penggunaan dana, adalah aktivitas untuk mengalokasikan atau menginvestasikan modal, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi aktiva tetap, **kedua** Penyusunan Laporan Keuangan usaha, dan *ketiga* menganalisis rasio keuangan usaha (Houston, 2006), untuk itu dilaksanakan Pelatihan penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu cara yang efektif untuk membantu meningkatkan potensi UKM.

Metode

Mekanisme pengabdian pada masyarakat tentang penyusunan laporan Keuangan bagi

UKM Batik Plak Barau di Desa Tebat Ijuk Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci, yaitu:

1. Tahap perencanaan kegiatan. Mahasiswa KKN mengumpulkan pelaku UKM untuk melakukan koordinasi dan memantapkan rencana program pelatihan terhadap sasaran pelatihan dalam hal ini adalah para pemilik UKM khususnya UKM Batik Plak Barau di Desa Tebat Ijuk Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci
2. Tahap selama proses kegiatan. Memberikan edukasi dan penguatan tentang pentingnya manajemen keuangan dan pembukuan dalam kegiatan usaha.
3. Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan dilakukan untuk melihat peningkatan pemahaman para peserta terhadap materi manajemen keuangan dan pembukuan sederhana.

Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UKM Batik Plak Barau di Desa Tebat Ijuk Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci maka diajukan metode dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Dilakukannya penyuluhan mengenai pentingnya dilakukan pencatatan atau pembukuan atas hasil usahanya melalui bentuk tanya jawab dengan pelaku UKM Batik Plak Barau di Desa Tebat Ijuk Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci.
2. Dilakukannya penyuluhan mengenai komponen apa saja yang harus diperhitungkan dalam menghitung harga pokok produksi melalui bentuk tanya jawab dengan pelaku UKM Batik Plak Barau di Desa Tebat Ijuk Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Peningkatan Potensi Ukm Batik Plak Barau di Desa Tebat Ijuk Kabupaten Kerinci Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan” yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 07 Desember 2024 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Pengabdian dilaksanakan di Rumah Batik Plak Barau Desa Tebat Ijuk Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci. Penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan pada UKM dilaksanakan dalam suasana santai melalui pemaparan materi dan tanya jawab dengan pemilik UKM.



Sumber : Dokumentasi (2024)

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan sederhana, yang meliputi penyusunan laporan keuangan. Persiapan kegiatan melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, penggerak UKM, mitra usaha, dan masyarakat setempat. Sarana dan prasarana seperti peralatan tulis, buku kas, serta materi presentasi tentang pembukuan disiapkan untuk mendukung kelancaran pelatihan. Mitra usaha yang terlibat dalam program ini terutama adalah pelaku UKM, khususnya dari UKM Batik Plak Barau, serta warga, termasuk ibu-ibu dan wanita dewasa. Beberapa peserta sudah menjalankan usaha, sementara lainnya sedang mempersiapkan untuk memulai usaha baru.

Pelaksanaan program pengabdian berhasil mencapai tujuan awal, yaitu meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun catatan keuangan sederhana dan laporan keuangan. Dengan pendekatan yang kolaboratif, pelatihan ini dilakukan dengan melibatkan semua pihak terkait untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh para peserta. Para pelaku UKM dan warga yang terlibat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pembukuan dalam menjalankan usaha mereka.

Selanjutnya, setelah pelatihan, dilakukan pemantauan dan pendampingan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dalam usaha mereka. Pendampingan ini penting untuk memberikan dukungan langsung kepada mitra usaha dalam mengatasi tantangan yang dihadapi selama proses implementasi pembukuan keuangan. Program ini juga mengedepankan aspek praktis, di mana peserta tidak hanya belajar teori, tetapi juga langsung menerapkannya dalam konteks usaha mereka.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Mitra usaha yang mengikuti pelatihan mampu mengelola pembukuan keuangan sederhana dengan baik, yang diharapkan dapat membantu mereka dalam meningkatkan kelangsungan dan perkembangan usaha mereka. Program ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta, dengan meningkatkan keterampilan manajerial mereka dalam aspek keuangan yang sangat penting untuk keberhasilan usaha jangka panjang.

Tabel 1. Keberhasilan Program Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana

No.	Indikator	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Pengetahuan, dan ketrampilan mengenai penyusunan laporan keuangan.	Belum memperoleh pengetahuan dan ketrampilan mengenai penyusunan laporan keuangan.	Bertambah pengetahuan dan keterampilan mengenai penyusunan laporan keuangan.
2	Pengetahuan, dan ketrampilan mengenai manajemen keuangan sederhana dan segmentasi pasar produk.	Belum ada Pengetahuan, dan ketrampilan mengenai manajemen keuangan sederhana dan segmentasi pasar	Bertambah Pengetahuan, dan ketrampilan mengenai manajemen keuangan sederhana dan segmentasi pasar produk.

		produk.	
--	--	---------	--

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pelaksanaan pelatihan dasar pembukuan keuangan dapat disimpulkan sesuai dengan target dan tujuan. Mitra pelaku usaha UMKM mampu membuat laporan keuangan, sehingga dapat mengetahui seberapa besar keuntungan usaha, mengatur arus kas dan dapat memprediksi bagaimana peningkatan usaha di waktu yang akan datang.

Dengan adanya pelatihan manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan maka dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Pertimbangan kebijakan oleh aparat, pemerintah desa dan pelaku usaha untuk meningkatkan potensi UKM dengan melaksanakan pendampingan berkelanjutan bagi UKM khususnya di bidang Manajemen Keuangan.
2. Pedoman bagi perguruan tinggi dalam membuat perencanaan program pengabdian kepada masyarakat di tahun akademik tahun depan.
3. Meningkatkan kerja sama perguruan tinggi dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan potensi yang ada di desa.
4. Acuan dan analisa atau gambaran bagi warga dan masyarakat desa dalam membangun dan mengembangkan potensi di wilayahnya.

Kesimpulan

Pelaku UKM Batik Plak Barau yang telah mengikuti pelatihan dasar manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaku UKM memberikan dukungan dan bersemangat untuk bekerja sama meningkatkan kualitas pembukuan keuangan hasil UKM.
2. Pelaku UKM yang sebelumnya belum memperoleh pengetahuan dan ketrampilan mengenai penyusunan laporan keuangan jadi lebih memahami dan terampil dalam menyusun laporan keuangan untuk meningkatkan potensi UKM.
3. Pelaku UKM mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai manajemen keuangan sederhana dan segmentasi pasar produk setelah mengikuti pelatihan.

Daftar Pustaka

- Dhewanto, W. (2018). Internasionalisasi UMKM Usaha Kecil Mikro Menuju Pasar Global. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Houston, B. (2006). Fundamentals of financial management: Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Linawati, E., & Restuti, M. M. D. (2015). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan informasi akuntansi. In 2nd Conference in Business, Accounting and Management (pp. xx-xx). UNISSULA.
- Raharjo, A. (2018). Pembangunan pedesaan dan perkotaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Santosa, A. (2019). Penyuluhan pembukuan keuangan dalam menunjang usaha UMKM. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 125-129.
- Setyaningrum, F., & Yunista, M. (2018). Strategi laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal OPTIMA*, 2(2)